

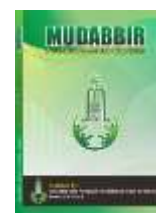


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pengembangan Model Pembelajaran Qur'an-Hadits Berbasis Proyek di MTs Negeri Kampus 2 Desa Pulau Tagor

Rindiyani¹, Mohammad Firman Maulana², Ahmad Adib Nasution³

^{1,2,3}, Universitas Islam Sumatera Utara

Email: rindiy549@gmail.com¹, mofiml99@gmail.com², ahmad.adib@fai.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Qur'an-Hadits berbasis proyek di MTs Negeri Kampus 2 Desa Pulau Tagor. Model pembelajaran ini melibatkan kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas, motivasi, dan keaktifan siswa. Siswa membangun pengetahuan secara mandiri dengan bimbingan guru sebagai fasilitator, serta terbiasa memecahkan masalah melalui proyek yang diberikan. Respon siswa terhadap model ini sangat positif, dan capaian kompetensi siswa meningkat secara signifikan pada setiap siklus pembelajaran. Model ini dapat dijadikan alternatif inovasi pembelajaran Qur'an-Hadits untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dan keterampilan abad ke-21 di madrasah.

Kata Kunci: Pengembangan, Model Pembelajaran, Qur'an-Hadits, Berbasis Proyek

ABSTRACT

This observe ambitions to explain the implementation of a assignment-based Qur'an-Hadith gaining knowledge of version at MTs Negeri Campus 2, Pulau Tagor Village. The studying version includes collaboration among students, teachers, and parents to obtain optimal getting to know objectives. The research employs a descriptive qualitative method, making use of remark, interviews, and documentation as statistics collection strategies. The results imply that the utility of the undertaking-based learning model can enhance students' creativity, motivation, and engagement. students construct know-how independently with the teacher performing as a facilitator and become accustomed to trouble-solving via assigned tasks. college students' responses to this model are highly effective, and their competency achievements growth notably in every studying cycle. This version can serve as an innovative opportunity for Qur'an-Hadith getting to know to enhance mastering effects and 21st-century talents in madrasahs.

Keywords: *Development, Learning Version, Qur'an-Hadith, Mission-Based Totally*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah fondasi utama pada menghasilkan karakter serta moral siswa yang berakhlak mulia, khususnya melalui mata pelajaran Qur'an-Hadits di lingkungan madrasah. Qur'an-Hadits tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca serta menulis ayat-ayat kudus, namun juga menanamkan pemahaman, penghayatan, serta pengamalan nilai-nilai luhur yang terkandung pada dalamnya sebagai panduan hidup sehari-hari bagi peserta didik namun, pada praktiknya, proses pembelajaran Qur'an-Hadits pada madrasah masih menghadapi aneka macam tantangan. keliru satu konflik utama merupakan metode pembelajaran yang cenderung monoton serta kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menyebabkan bahan ajar menjadi kurang menarik, sulit dipahami, serta berdampak di rendahnya motivasi serta kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. (Akhir, 2023)

Kesulitan belajar Qur'an-Hadits jua sering disebabkan oleh aneka macam faktor, seperti kejenuhan peserta didik, kurangnya motivasi, keterbatasan wahana dan prasarana, dan kurangnya dukungan berasal lingkungan keluarga. Bahkan, duduk perkara mendasar seperti kesulitan membaca dan menghafal ayat maupun hadits masih sering ditemukan pada banyak sekali jenjang pendidikan, mulai berasal Madrasah Ibtidaiyah hingga Madrasah Tsanawiyah serta Madrasah Aliyah. (Syafitri, 2023)

Upaya buat mengatasi permasalahan tersebut menuntut inovasi dalam taktik pembelajaran. galat satu pendekatan yg diklaim efektif artinya contoh pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*). contoh ini menekankan di keterlibatan aktif peserta didik dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proyek-proyek yang relevan menggunakan bahan ajar, dan mendorong kerja sama antara peserta didik, guru, serta orang tua model pembelajaran berbasis proyek menyampaikan ruang bagi siswa buat membentuk pengetahuan secara berdikari maupun kelompok, membuatkan

keterampilan berpikir kritis, dan menaikkan kreativitas dan motivasi belajar. pengajar berperan menjadi fasilitator yang membimbing proses pembelajaran, ad interim orang tua turut mendukung serta memotivasi anak dalam menyelesaikan proyek pada tempat tinggal. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat menaikkan akibat belajar, motivasi, serta keterampilan abad ke-21 siswa, khususnya dalam mata pelajaran Qur'an-Hadits. Selain itu, contoh ini bisa menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan menggunakan kehidupan nyata peserta didik.(Yeyen, 2016)

MTs Negeri Kampus 2 Pulau Tagor sebagai salah satu madrasah yang telah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Qur'an-Hadits menjadi objek penting buat diteliti. Observasi awal membagikan adanya kebutuhan buat menaikkan kemampuan berpikir kritis, analisis, serta kreativitas siswa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif. Penelitian ini bertujuan buat mendeskripsikan penerapan contoh pembelajaran Qur'an-Hadits berbasis proyek pada MTs Negeri Kampus 2 Pulau Tagor, mengkaji pandangan peserta didik terhadap contoh tersebut, serta menganalisis capaian kompetensi peserta didik sehabis penerapan model pembelajaran berbasis proyek.(Satriani, 2022)

Metode penelitian yang dipergunakan artinya kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai pengembangan contoh pembelajaran Qur'an-Hadits berbasis proyek, dan menyampaikan donasi bagi pengembangan pendidikan agama Islam pada madrasah, dengan demikian, yang akan terjadi penelitian ini diperlukan dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah, serta pemangku kepentingan pada membuat strategi pembelajaran Qur'an-Hadits yg lebih efektif, inovatif, serta sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan agama Islam dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.(Akhir, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naratif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam serta holistik tentang fenomena penerapan model pembelajaran Qur'an-Hadits berbasis proyek pada MTs Negeri Kampus 2 Desa Pulau Tagor. Penelitian deskriptif bertujuan buat menggambarkan secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai proses, aplikasi, dan yang akan terjadi pengembangan contoh pembelajaran tersebut. Penelitian dilaksanakan pada MTs Negeri Kampus 2 Serdang Bedagai, khususnya di kelas VIII. waktu aplikasi penelitian berlangsung semenjak bulan Maret hingga Juni 2025, menyesuaikan dengan jadwal aktivitas pembelajaran dan kesiapan sekolah menjadi lokasi penelitian.(Moleong, 2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan model Pembelajaran Qur'an-Hadits Berbasis Proyek

Pelaksanaan model pembelajaran Qur'an-Hadits berbasis proyek pada MTs Negeri Kampus dua Pulau Tagor dimulai menggunakan perencanaan matang oleh guru. pengajar menyiapkan RPP dan modul ajar berbasis proyek, dan lembar observasi buat menilai aktivitas guru, minat, serta kreativitas peserta didik. di termin pelaksanaan, guru membagi siswa ke pada gerombolan , menyampaikan proyek menulis dan menganalisis ayat atau hadits, dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. pengajar berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memotivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. (Dahlia, 2023)

Observasi menunjukkan bahwa kegiatan guru pada menerapkan model ini telah berada pada kategori "Baik". pengajar bisa membimbing siswa dalam menuntaskan tugas proyek sinkron jadwal dan mendorong mereka buat aktif berpartisipasi. Keterlibatan siswa dalam diskusi gerombolan serta presentasi yang akan terjadi proyek memperlihatkan peningkatan antusiasme serta minat belajar. Hal ini terlihat berasal persentase keaktifan siswa yang mencapai 79%, mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memberikan perhatian, rasa ingin tahu, serta kegembiraan pada mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, kreativitas siswa juga mengalami peningkatan signifikan (Peraturan Menteri Agama, 2008). Nilai rata-rata kreativitas peserta didik secara klasikal mencapai 75,56%. peserta didik tidak hanya sekadar menerima materi, tetapi jua membentuk pengetahuan sendiri melalui eksplorasi, diskusi, serta pemecahan problem pada kelompok. guru memberikan ruang bagi peserta didik untuk menuangkan inspirasi dan inovasi dalam bentuk proyek, sebagai akibatnya proses pembelajaran menjadi lebih bermakna serta relevan dengan kehidupan sehari-hari. Wawancara dengan kepala sekolah dan pengajar menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek membentuk siswa lebih bersemangat, aktif, serta berprestasi. siswa terbiasa buat memecahkan persoalan, berkolaborasi, serta mempresentasikan akibat kerja mereka, yang di akhirnya berdampak positif di peningkatan yang akan terjadi belajar serta keterampilan abad ke-21 mirip kreativitas, berpikir kritis, serta komunikasi.(Trianto, 2009).

Pandangan siswa dan Capaian Kompetensi

Respon peserta didik terhadap penerapan contoh pembelajaran berbasis proyek sangat positif. Sebagian akbar siswa merasa lebih tertantang dan terlibat pada proses pembelajaran. berasal akibat angket serta wawancara, diketahui bahwa 87% siswa memberikan respon positif terhadap model ini. Mereka merasa lebih mudah memahami materi Qur'an-Hadits, lebih termotivasi buat belajar, serta lebih percaya diri pada memberikan pendapat maupun yang akan terjadi proyek di depan kelas.

Contoh pembelajaran berbasis proyek pula efektif dalam meningkatkan capaian kompetensi peserta didik. Data membagikan adanya peningkatan nilai rata-rata capaian

kompetensi siswa asal siklus ke siklus. di daur I rendezvous I, nilai homogen-homogen hanya 50%, tetapi meningkat sebagai 70,11% pada pertemuan II. Selanjutnya, di daur II rendezvous I dan II, nilai homogen-homogen meningkat lagi menjadi 76% serta 90%. Hal ini membagikan bahwa model ini mampu mendorong siswa buat berpikir kreatif, berdikari, serta bisa mengaplikasikan pengetahuan dalam bentuk konkret, guru dan ketua sekolah menilai bahwa contoh ini sangat membantu pada mengembangkan potensi intelektual serta keterampilan peserta didik, khususnya pada hal berpikir kritis dan kreatif. peserta didik dilatih buat menemukan solusi atas pertarungan yg dihadapi selama proyek berlangsung, sehingga mereka terbiasa berpikir analitis serta sistematis. Selain itu, siswa pula belajar buat bekerja sama, berkomunikasi efektif, serta bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. (Rusman, 2012)

Keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran menjadi indikator utama keberhasilan model ini. siswa yang aktif bertanya, berdiskusi, dan berani mempresentasikan yang akan terjadi kerjanya membagikan adanya peningkatan motivasi dan minat belajar. guru pula menyampaikan umpan pulang yang konstruktif, sehingga siswa bisa terus memperbaiki serta mengembangkan kemampuan mereka. dengan demikian, model pembelajaran Qur'an-Hadits berbasis proyek terbukti efektif pada menaikkan yang akan terjadi belajar, kreativitas, serta kompetensi siswa di MTs Negeri Kampus 2 Pulau Tagor. (Rahma, 2023).

KESIMPULAN

berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan model pembelajaran Qur'an-Hadits berbasis proyek pada MTs Negeri Kampus 2 Desa Pulau Tagor, dapat disimpulkan bahwa penerapan contoh ini secara signifikan menaikkan kreativitas, minat, dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa terdorong buat membangun pengetahuan secara berdikari, aktif memecahkan masalah, dan terlibat dalam kerja kelompok menggunakan bimbingan pengajar menjadi fasilitator. Peningkatan kreativitas peserta didik terlihat asal kemampuan mereka dalam menuliskan ayat Al-Qur'an atau Hadits, menganalisis makna, dan mempresentasikan yang akan terjadi proyek di depan kelas. Selain itu, model ini pula melatih peserta didik buat berpikir kritis dan sistematis, sebagai akibatnya mereka bisa menemukan konsep pembelajaran secara berdikari dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.

Data penelitian membagikan bahwa contoh pembelajaran berbasis proyek mampu mempertinggi capaian kompetensi peserta didik secara sedikit demi sedikit, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Nilai rata-rata capaian kompetensi peserta didik semakin tinggi pada setiap siklus, yang memberikan adanya perkembangan positif dalam pemahaman serta penguasaan materi Qur'an-Hadits.

Respon siswa terhadap model pembelajaran ini sangat positif, di mana mereka merasa lebih tertantang, termotivasi, serta percaya diri pada mengikuti proses pembelajaran. guru serta kepala sekolah pula menilai bahwa model ini efektif dalam menciptakan suasana belajar yg partisipatif, kreatif, dan relevan menggunakan kebutuhan peserta didik pada era modern, dengan demikian, model pembelajaran Qur'an-Hadits berbasis proyek dapat direkomendasikan menjadi keliru satu cara lain inovasi pembelajaran di madrasah, khususnya buat menaikkan kualitas akibat belajar, kreativitas, dan keterampilan abad ke-21 siswa. model ini juga memperkuat kerja sama antara siswa, guru, dan orang tua pada mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang lebih optimal..

REFERENSI

- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyah At Univa Medan. *Edukasi Islami ...*, 817–830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., Siagian, Z., Islam, U., & Utara, S. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam Sustainability and Environmental Management in Islamic Educational Institutions*. 5(1), 267–277.
- Dahlia. (2023). *Model Pembelajaran Sains Berbasis Al-Qur'an Pendekatan Project Based Learning (Studi Kasus di SDS Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan)*.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Rahma Fatmona. (2023). Desain Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII A MTsN 1 Kepulauan Sula. *JUANGA: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 9(2).
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Satriani. (2022). Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Project Based Learning pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3).
- Syafitri Saharuddin. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Majene*. UIN Alauddin Makassar.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Yeyen Piona. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis dengan Menggunakan Metode Proyek di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. UIN Raden Intan Lampung.